

FUND FACT SHEET

ZURICHLINK Rupiah Fixed Income Fund

Mei 2022



KLASIFIKASI RISIKO



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang menarik dengan penekanan pada stabilitas modal

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi, dana ini akan diinvestasikan pada instrumen jangka pendek (kas, deposito, SBI, SPN, dan/atau reksadana pasar uang) 0 - 20% dan pada instrumen jangka menengah atau panjang (obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksa dana pendapatan tetap) 80 - 100%.

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Pendapatan Tetap
Tanggal Efektif	08 November 2011
Mata Uang	IDR
Harga Unit	IDR 1,410.28
Total Dana (Miliar IDR)	38.52
Valuasi	Harian

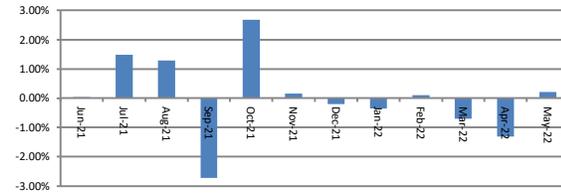
KOMPOSISI PORTFOLIO



KINERJA SEJAK PELUNCURAN



KINERJA BULANAN



KINERJA ZURICHLINK Rupiah Fixed Income Fund

1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
0.20%	-1.80%	-2.24%	-2.04%	0.55%	41.03%

ANALISA PASAR

Pendapatan fiskal di bulan April meningkat 46%YoY (Mar: 37%YoY). Pemerintah memutuskan untuk tidak menaikkan harga bahan bakar subsidi, LPG, dan listrik di tahun 2022 dan berencana untuk menambah subsidi energi dan kompensasi dalam menghadapi kenaikan harga minyak untuk mengurangi tekanan inflasi. Neraca perdagangan April tercatat surplus USD 7,56 milyar (Mar: surplus USD 4,53 milyar), dimana surplus telah terjadi selama 24 bulan berturut-turut. Ekspor tumbuh kuat 3,1%MoM/47,76% YoY (Mar: 44,36% YoY) mencapai USD 27,32 milyar dimana peningkatan terbesar ekspor nonmigas terjadi pada komoditas bahan bakar mineral, sedangkan penurunan terbesar terjadi di logam mulia dan perhiasan/ permata. Pangsa ekspor non migas terbesar Indonesia masih ke Tiongkok yaitu USD 5,49 milyar (21,21% dari total ekspor). Sebaliknya, pertumbuhan impor melambat di bulan April yaitu sebesar -10,01%MoM/21,97%YoY (Mar: 30,85% YoY) mencapai USD 19,76 milyar (Mar: USD 21,97 milyar). Hal ini dipicu oleh lockdown di negara China yang merupakan mitra dagang utama Indonesia dan juga impor besar-besaran yang dilakukan sebelumnya menjelang persiapan Lebaran. Di tengah tekanan inflasi global yang tinggi khususnya Amerika Serikat, The Fed mengumumkan kemungkinan kenaikan suku bunga sebesar 50bps di beberapa bulan kedepan. Hal ini menjadi sentimen pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD yang ditutup di 14.592 (Apr: 14.480). Angka inflasi Mei tercatat naik 0,40%MoM/3,55%YoY (Apr: 0,97%MoM/3,47% YoY) namun masih dalam batas rentang Bank Indonesia (3% ± 1%) dengan kontribusi utama dari makanan dan transportasi yang berasal dari faktor musiman Lebaran. Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan suku bunga di 3,5% dengan tetap menjaga stabilitas inflasi dan nilai tukar rupiah. Namun demikian, BI mempercepat normalisasi kebijakan likuiditas dengan kenaikan giro wajib minimum yang lebih agresif menjadi 9,0% pada September 2022 lebih tinggi dari rencana oleh BI di awal tahun (6,5%).

Pasar obligasi ditutup negatif dimana kinerja tercatat -0,15%MoM/-1,18%YTD sementara imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup di 6,12% (-18bps) dan 7,03% (+6bps). Ketidakpastian global masih menjadi penyebab utama pelemahan di pasar obligasi, diantaranya konflik Rusia-Ukraina dimana Uni Eropa melarang 90% impor minyak Rusia pada tahun 2023, dan pengumuman kemungkinan kenaikan suku bunga acuan oleh The Fed. Kedua hal tersebut berdampak pada kepemilikan asing atas obligasi pemerintah turun menjadi Rp795,73 triliun atau 16,56% (Apr: Rp 827,85 triliun atau 17,03%). Namun demikian faktor domestik masih menopang pasar obligasi antara lain tingkat likuiditas perbankan yang masih tinggi, tingkat inflasi yang masih terjaga, surplus neraca perdagangan yang masih berlanjut, dan kebijakan BI yang masih akomodatif.

Katalis positif (+): pemulihan perekonomian dunia dan Indonesia, posisi fundamental Indonesia yang lebih baik dari 2013.

Katalis negatif (-): percepatan dan besaran pelonggaran kuantitatif Amerika Serikat lebih besar dari perkiraan, memanasnya isu geopolitik Rusia-Ukraina, lonjakan inflasi, kenaikan tajam BI rate.

DISCLAIMER

Informasi ini disiapkan oleh Zurich dan digunakan sebagai keterangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

PT Zurich Topas Life (Zurich) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Zurich didukung kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan rating AA dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.